

PROGRAM LATIHAN ULANG DI RUMAH (PULANG RUMAH)

Oleh : Ammahrita Azahra, A.Md FT
Kategori : *Health Services During Crisis*

1. RINGKASAN

Program Latihan Ulang Di Rumah atau PULANG RUMAH merupakan sebuah model inovasi pelayanan kesehatan di Instalasi Rehabilitasi Medik RSJD Surakarta. Pelaksanaan inovasi ini dimulai dari pemeriksaan Dokter Spesialis Kedokteran Fisik Dan Rehabilitasi, dilanjutkan program terapi oleh Fisioterapi, Okupasi Terapi, Terapi Wicara dan Akupuntur sekaligus pemberian edukasi dan panduan program latihan ulang di rumah.

Inovasi ini hadir sebagai bentuk solusi dari terhentinya program terapi pasien Instalasi Rehabilitasi Medik karena adanya pandemi covid-19 yang menyebabkan pasien enggan berkunjung ke fasilitas Kesehatan serta pada masa pandemi covid-19 membantu petugas rehabilitasi memberikan latihan pada pasien covid-19 tanpa harus berkontak langsung untuk menghindari resiko penularan.

2. LATAR BELAKANG

Inovasi pelayanan Instalasi Rehabilitasi Medik mulanya ditujukan untuk mengatasi permasalahan pelayanan yang berhubungan dengan indikator mutu pelayanan dan standar pelayanan minimal yang sulit dicapai. Mengingat tingginya persaingan antar fasilitas kesehatan di Kota Surakarta yang menyediakan pelayanan rehabilitasi medik, Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta perlu melakukan inovasi pelayanan yang dapat meningkatkan jumlah kunjungan pasien Instalasi Rehabilitasi Medik.

Namun inovasi ini justru memberikan dampak signifikan ketika menghadapi masa pandemi covid-19. Jumlah pasien covid-19 di **Provinsi Jawa Tengah** pada saat itu **mencapai 624.615 jiwa** sedangkan angka kejadian **covid-19 di Surakarta saat itu mencapai angka 38.975 jiwa**. Sebagai salah satu rumah sakit rujukan lini ke 2

bagi kasus covid-19, total pasien covid di **RSJD Surakarta mencapai 575 jiwa**. Tingginya jumlah permintaan Latihan pernafasan dan Latihan rekondisi fisik yang diakibatkan adanya penurunan kondisi fisik dan pernafasan menyebabkan pasien covid-19 membutuhkan pelayanan rehabilitasi medik ketika menjalani isolasi di rumah sakit maupun isolasi secara mandiri di rumah.

Selain hal tersebut risiko penularan covid-19 yang sangat tinggi dan jumlah pegawai yang terbatas mengakibatkan Instalasi Rehabilitasi Medik kesulitan dalam menjangkau semua pasien dengan keluhan pernafasan dan penurunan kondisi fisik terlebih pada pegawai RSJD Surakarta yang terpapar covid-19 dan harus menjalani isolasi secara mandiri di rumah sehingga petugas tidak dapat setiap hari memberikan latihan kepada pasien yang membutuhkan.

Dari segi pelayanan pandemi covid-19 menyebabkan terhentinya program terapi pasien rawat jalan yang sebelumnya rutin menjalani terapi akibat kekhawatiran masyarakat untuk datang ke rumah sakit. sehingga mengakibatkan tidak tercapainya standar pelayanan minimal karena besarnya prosentase *Drop Out* pasien. Hal serupa tidak hanya dialami oleh RSJD Surakarta, namun di beberapa Rumah Sakit Pemerintah Provinsi Jawa Tengah juga mengalami masalah serupa. RSUD dr. Moewardi mencatat DO sebanyak 14% pada masa pandemi sedangkan Instalasi Rehabilitasi Medik RSJD Surakarta sendiri mencatat 15,7%.

3. TUJUAN

Sebagai upaya untuk mewujudkan pelayanan kesehatan selama krisis mendorong kami berinovasi dengan tujuan:

1. Petugas tetap dapat memberikan program latihan pada pasien rehabilitasi medik pada masa pandemi, pasien terpapar covid 19 serta petugas kesehatan yang terpapar covid-19 dan harus menjalani isolasi di rumah sakit ataupun sedang menjalani isolasi secara mandiri di rumah agar tetap dapat menjalankan program latihan secara mandiri dan mencegah risiko penularan covid-19.
2. Menurunkan angka drop out pasien terhadap program terapi di Instalasi Rehabilitasi Medik pada masa pandemi covid-19, sehingga dapat meningkatkan Standar Pelayanan Minimal Instalasi Rehabilitasi Medik.

Hadirnya inovasi ini membantu Instalasi Rehabilitasi Medik mengatasi masalah pelayanan yang sebelumnya mengalami prosentase angka drop out pasien yang cukup tinggi hingga mampu meminimalkan prosentase angka drop out guna meningkatkan standar pelayanan minimal Instalasi Rehabilitasi Medik. inovasi ini bahkan dapat memberikan dampak signifikan pada ketahanan institusi dalam memberikan layanan kepada masyarakat luas ditengah masa pandemi covid-19 sebagai wujud peran serta dalam mencegah penularan covid-19.

Sehingga inovasi ini masuk pada kategori ketiga sebagai bentuk *Health Services During Crisis*. Terbukti inovasi ini justru mengalami tren peningkatan pelayanan yang bisa menjawab tantangan pelayanan kesehatan di masa pandemi covid-19.

Sebagai bentuk upaya agar inovasi ini mudah diterima masyarakat luas, Instalasi Rehabilitasi Medik berusaha memberikan fasilitas yang mudah diterima pasien berupa media latihan selengkap mungkin **dengan menggunakan leaflet panduan latihan, video latihan** serta **demo aktivitas latihan** yang disusun secara **spesifik** berdasarkan kondisi pasien (problem, tingkat keparahan, usia, frekuensi, intensitas, durasi latihan) dan kebutuhan pasien disertai media monitoring evaluasi berupa buku pencatatan dan kontak petugas sehingga program latihan dapat dilakukan dengan tepat dan aman.

Pasien tetap dapat menjalani program terapi tanpa harus datang ke rumah sakit, pasien covid-19 yang sedang menjalani isolasi di rumah sakit maupun di rumah tetap dapat melakukan latihan secara mandiri dan petugas tetap dapat memberikan panduan latihan dengan aman.

4. LANGKAH-LANGKAH

Inovasi pulang rumah memberikan pelayanan Kesehatan yang mudah diakses oleh masyarakat umum melalui berbagai media transfer yang mempermudah bagi pasien dalam melakukan terapi atau latihan selama di rumah atau jika tidak memungkinkan untuk berkunjung ke rumah sakit.

Dalam pelaksanaannya, inovasi ini didukung penuh oleh manajemen rumah sakit melalui regulasi dan pembiayaan fasilitas operasional. Inovasi ini diterapkan pada pasien Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta yang mendapat program latihan rehabilitasi medik termasuk didalamnya pasien covid-19 yang sedang menjalani isolasi di rumah sakit atau secara mandiri di rumah. Selain itu inovasi ini juga diterapkan pada pasien rawat jalan anak dan dewasa agar pasien dapat melakukan latihan secara mandiri di rumah jika terkendala ketika akan berkunjung ke rumah sakit. Instalasi Rehabilitasi Medik juga berkolaborasi dengan Komite Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Rumah Sakit dalam **menjangkau pegawai RSJD Surakarta yang terpapar covid-19** dan membutuhkan layanan rehabilitasi medik.

Pasien dapat dengan mudah mendapatkan layanan inovasi ini melalui **Standar Operasional Prosedur** yang telah ditetapkan oleh Rumah Sakit yang dimulai dari

1. Pencatatan data pasien rawat inap dan rawat jalan oleh petugas administrasi (nama, nomor registrasi, nomor handphone).
2. Pemeriksaan oleh dokter Spesialis Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi untuk memberikan program terapi dan edukasi yang dibutuhkan.
3. Pelaksanaan program terapi oleh fisioterapi, okupasi terapi, terapi wicara dan atau akupuntur sekaligus memberikan edukasi dan panduan latihan serta dokumentasi kegiatan sebagai media untuk melakukan Latihan secara mandiri di rumah.
4. Pencatatan program terapi harian di buku penghubung bagi pasien tumbuh kembang oleh petugas.
5. Petugas administrasi mencatat program Latihan ulang yang diberikan kepada pasien di buku home program
6. Pasien dapat berkonsultasi kepada petugas apabila mengalami kesulitan saat melakukan Latihan di rumah dengan menghubungi kontak rehabilitasi medik pada jam kerja.

5. HASIL

Inovasi ini diterapkan pada pasien Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta yang mendapat program latihan rehabilitasi medik termasuk didalamnya pasien covid-19 yang sedang menjalani isolasi di rumah sakit atau secara mandiri di rumah. Selanjutnya inovasi ini diterapkan pada pasien rawat jalan anak dan dewasa agar pasien dapat melakukan latihan secara mandiri di rumah jika terkendala ketika berkunjung ke rumah sakit. Instalasi Rehabilitasi Medik berkolaborasi dengan Komite Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Rumah Sakit dalam **menjangkau pegawai RSJD Surakarta yang terpapar covid-19** dan membutuhkan layanan rehabilitasi medik.

Menjawab tantangan layanan pada masa pandemi covid-19 **inovasi ini telah menjangkau sebanyak 75 pasien covid-19 yang dirawat di RSJD Surakarta serta 142 pegawai RSJD Surakarta** yang sedang menjalani isolasi di rumah sakit maupun isolasi mandiri dengan cara **pendampingan latihan melalui media video latihan** yang disusun sesuai kondisi masing-masing pasien.

Inovasi ini mampu **menekan angka kejadian Drop Out pasien terhadap program latihan dari 15,8% di tahun 2020 atau sebanyak 90 pasien menjadi sebesar 10,6% atau sebanyak 65 pasien di tahun 2022 dan 8,5% atau 56 pasien pada 2023**. Melalui inovasi ini, kejadian *Drop Out* pasien terhadap program latihan diantaranya dengan alasan keterbatasan untuk berkunjung ke rumah sakit terlebih di masa pandemi dapat terselesaikan.

Dengan inovasi ini layanan rehabilitasi medik **berhasil melakukan program latihan atau home program yang diberikan kepada pasien mencapai 692 kegiatan di tahun 2020 dan 582 kegiatan di tahun 2021, 584 2022 dan 482 2023**.

Inovasi ini telah **dievaluasi** oleh Satuan Pengawas Internal (SPI) Rumah Sakit dan survei kepuasan pelanggan oleh **lembaga eksternal**, yang dilakukan setiap tahun. Salah satu hasil evaluasi menyatakan bahwa dengan menganalisa besarnya manfaat, kemudahan, efektifitas dan tidak memerlukan biaya yang besar, inovasi ini perlu memperluas jangkauan layanan agar dapat dimanfaatkan masyarakat luas. Keberlanjutan inovasi pulang rumah didukung oleh regulasi melalui Penetapan Inovasi berdasarkan **Surat Edaran Gubernur**, Penetapan Tim Inovasi oleh Direktur Melalui **SK TIM dan ketersediaan Anggaran Belanja dari BLUD**.



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
RUMAH SAKIT JIWA DAERAH Dr. ARIF ZAINUDIN

Jl. Ki Hajar Dewantoro 80 Jebres Kotak Pos 187 Surakarta 57126

Telp. (0271) 641442 Fax. (0271) 648920

E-mail : rsjsurakarta@jatengprov.go.id Website : <http://rsjd-surakarta.jatengprov.go.id>

SURAT PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ammahrita Azzahra, A.Md FT
Tempat, tanggal lahir : Karanganyar, 25 Januari 1995
Jabatan : Fisioterapis Terampil
Instansi/RS : Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr. Arif Zainudin
Alamat : Jalan Ki Hajar Dewantoro 80, Jebres, Surakarta
Nomor Telepon : (0271) 641442
Fax Kantor : (0271) 648920
Nomor Hp : 081226829848
Alamat email : gilmiawan@yahoo.co.id
Judul Makalah : Program Latihan Ulang Di Rumah
Kategori : K4 – Health Services During Crisis

Dengan ini menyatakan bahwa makalah yang dikirim untuk mengikuti lomba PERSI AWARDS, tidak keberatan bila akan dipublikasikan oleh PERSI pusat dengan tujuan untuk menyebarluaskan pengetahuan dan pengalaman dalam manajemen Rumah Sakit.

Mengetahui,
Direktur RSJD Dr. Arif Zainudin
Provinsi Jawa Tengah



dr. Tri Kuncoro, MMR
NIP. 19650526 199703 1 006

Penulis,

(Ammahrita Azzahra, A.Md FT)
NIP. 1995012019022008